

tidaklah sama.¹⁴ Dalam menghadapi perbedaan tersebut, strategi pengajaran yang tepat sangat dibutuhkan. Strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru dan siswa dalam kegiatan mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghadapi masalah tersebut sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan pemanfaatan metode yang efektif dan efisien, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa diperlukan sebuah metode agar dapat mencapai tujuan, yakni dalam menghafal al-Qur'a>n. Salah satunya adalah metode hanifida. Dimana metode ini adalah metode yang dirancang untuk menghafal yang amat sempurna, mudah, serta lekat. Karena tidak gampang hilang dan sempurna sampai nomor urut ayatpun terhafal sekalian dengan terjemahannya.¹⁵

Dalam metode hanifida sendiri didalam materinya terdapat 5-7 unsur, yaitu nomor, nama surat, arti nama surat, nama lain surat(bagi yang ada), jumlah ayat, serta tempat turun dan inti kandungan surat. Yang masing-masing point tersebut dirangkai dalam sebuah cerita lucu serta aneh dan bahkan sering tidak masuk akal. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada di *accelerated memory*. Namun yang menjadi menarik untuk dibahas adalah metode Hanifida yang sebelumnya hanya diterapkan dalam training

¹⁴ Ponco Ishak, “ Pengertian metode pembelajaran” dalam <http://20316702.siap-sekolah.com/2013/11/18/pengertian-metode-pembelajaran-macam-macam-syarat-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-metode-pembelajaran/> (18 November 2013).

¹⁵ Khoirotul Idawati Mahmud dan Hanifuddin Mahadun, *Visualisasi menghafal ayat-ayat al-Qur'a>n*, (Jombang: La Raiba Training Centre. 2011), ii.

aktraktif dan saling membantu memahami materi antar peserta didik. Dari sini diharapkan prestasi belajar dan aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan.

Dari hasil penelitian menunjukkan, bahwa metode hanifida mampu menjawab atas permasalahan yang diajukan, yakni rendahnya aktivitas dan prestasi belajar Fiqih siswa. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kemampuan yang harus dikuasai oleh guru dan dapat memberi kontribusi dalam dunia pendidikan sehingga anak didik bisa menangkap pelajaran dengan mudah.

Akhmad Fikri Nabili (2013) Study Kasus Penerapan Metode Hanifida Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas VII di MTs Al-Qur'a>n La Raiba Hanifida Jombang. Penelitian ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, kendala dan evaluasi terkait penerapan metode hanifida dalam pembelajaran sejarah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.¹⁸

Dari hasil penelitian, tahap perencanaan pembelajaran dipengaruhi kebijakan sekolah yang menggunakan konsep akselerasi learning yang meliputi tiga hal, yakni *speed reading*, *mind mapping* dan *menghafal cepat*, yang mana konsep tersebut adalah bentuk penyesuaian dan untuk mengakomodir penerapan metode hanifida dari pelatihan kepada penerapan di sekolah. Oleh karena itu guru diwajibkan mengikuti training yang diselenggarakan sekolah untuk menunjang kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode hanifida. Tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran dengan tiga tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Guru menerapkan pembelajaran sesuai konsep akselerasi learning yang merupakan kebijakan sekolah dan keharusan untuk guru dalam pembelajaran guru juga menekankan makna-makna yang terkandung dalam

¹⁸ Akhmad Fikri Nabili, "Studi Kasus Penerapan Metode Hanifida Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas VII di MTS al-Qur'a>n La Raiba Hanifida Jombang" (Skripsi--UM, Malang, 2013), vi.

materi sejarah. Adapun pola pelaksanaannya adalah yakni *speed reading* dilaksanakan pada setiap pertemuan, sedangkan *menulis kreatif* atau *mind mapping* dilaksanakan setiap pertemuan akhir bab, baru setelah itu dari konsep *mind mapping* yang dibuat siswa, kemudian dibuat menjadi konsep hafalan cepat sesuai metode hanifida. Kendala yang dihadapi guru adalah durasi jam pelajaran terlalu pendek sehingga penerapan metode hanifida dan akselerasi learning tidak bisa dilakukan dalam sekali waktu atau sekali pertemuan, melainkan dilakukan secara bertahap, serta guru dituntut selalu kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran per-pertemuannya. MTs al-Qur'a>n La Raiba Hanifida menggunakan sistem evaluasi dari kurikulum nasional seperti UTS dan UAS. Adapun yang membedakan adalah konsep penilaian MTs al-Qur'a>n La Raiba Hanifida yakni digunakannya landasan *multiple intelegejence* sebagai dasar konsep penilaian semua mata pelajaran termasuk pembelajaran sejarah. Selain itu untuk menunjang ketercapaian pembelajaran dan mengatasi kendala-kendala guru dalam penerapan metode hanifida di kelas maka sekolah membuat program berupa forum guru, yang mana dalam forum tersebut digunakan sebagai media pemecahan masalah atas kendala guru dalam mengadaptasi materi-materi tertentu terhadap pembelajaran sejarah. Namun dari hasil pembelajaran yang dilakukan selama ini menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah justru sangat cocok jika diterapkan menggunakan metode hanifida.

Dari penelitian tersebut diatas maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa penelitian tersebut membahas tentang penerapan metode dan strategi pembelajaran hanifida dengan menghafalkan satu materi saja, sedangkan penelitian yang sekarang adalah membahas studi kasus hafalan al-Qur'a>n yang

